

Pengaruh pemberian ekstrak etil asetat *Enhalus scoroides* (L.f) Royle secara oral terhadap gambaran histologis epitel vagina *Mus musculus* L. (mencit) galur ddy yang diovariektomi

Yesi Wulandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181013&lokasi=lokal>

---

#### Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak etil asetat *Enhalus acoroides* (L.f.) Royle dosis 5 mg/kg bb, 10 mg/kg bb, 20 mg/kg bb, 40 mg/kg bb, dan 80 mg/kg bb, terhadap ketebalan epitel vagina *Mus musculus* L. (mencit) betina galur DDY yang diovariektomi. Penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi Reproduksi dan Perkembangan, Departemen Biologi FMIPA-UI. Tigapuluhan dua ekor *M. musculus* betina galur DDY yang telah diovariektomi dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu 5 kelompok perlakuan (KP) yaitu KP1, KP2, KP3, KP4, dan KP5 dengan dosis masing-masing 5 mg/kg bb, 10 mg/kg bb, 20 mg/kg bb, 40 mg/kg bb, dan 80 mg/kg bb per hari, kelompok kontrol negatif (KK-) (olive oil), kelompok kontrol positif (KK+) (etinil estradiol), dan kelompok pembanding (KPb) (tidak diovariektomi dan diberi olive oil). Pemberian ekstrak dilakukan secara oral selama 8 hari berturut-turut. Rerata ketebalan epitel vagina pada hari ke-9 untuk KP1, KP2, KP3, KP4, KP5, KK-, KK+, dan KPb masing-masing sebesar (73,90 ; 24,15) ; (49,81 ; 6,84) ; (122,78 ; 23,20) ; (137,66 ; 27,61) ; (96,09 ; 6,93) ; (46,66 ; 8,86) ; (114,47 ; 23,75) ; dan (98,41 ; 37,57) . Berdasarkan uji Anava dan LSD (= 0,05) menunjukkan bahwa ekstrak *E. acoroides* memiliki efek estrogenik terhadap ketebalan epitel vagina *M. musculus* betina yang diovariektomi, yaitu pada dosis 20 mg/kg bb, 40 mg/kg bb, dan 80 mg/kg bb. Berdasarkan rerata ketebalan epitel vagina, dosis 40 mg/kg bb merupakan dosis optimum.